

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap sistem pengolahan sampah di Kampus Universitas Andalas Limau Manis, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kampus Universitas Andalas telah memiliki fasilitas pengolahan sampah yaitu Pusat Pengolahan Sampah Terpadu (PPST) yang dikelola oleh bagian Rumah Tangga. Pengolahan sampah eksisting yang telah dilakukan adalah pengomposan sampah mudah terurai dan pengelolaan sampah daur ulang dengan sistem bank sampah. Dari evaluasi diperoleh adanya penurunan kapasitas pengolahan dengan tingkat pengolahan hanya sebesar 0,50% dari yang ditargetkan 80% sesuai dengan potensi daur ulang sampah. Hal ini dikarenakan jumlah sampah yang masuk ke PPST mengalami pengurangan dan kinerja alat mengalami penurunan karena telah melebihi umur teknis.
2. Permasalahan dalam sistem pengolahan sampah eksisting dari aspek teknis adalah masih terdapat komponen sampah yang berpotensi daur ulang belum dilakukan pengolahannya, terjadinya penurunan kapasitas pengolahan sampah, sarana dan prasarana belum optimal dan telah melebihi umur teknis serta penjualan produk akhir mengalami penurunan. Permasalahan dari aspek non teknis adalah SOP pengelolaan sampah belum disosialisasikan dan diterapkan, kurangnya tenaga pelaksana di PPST, belum rutin direncanakan anggaran pembiayaan untuk pemeliharaan alat serta kurangnya partisipasi masyarakat kampus dalam mendukung sistem pengolahan yang ada.
3. Kebutuhan pengembangan yang dilakukan untuk jangka pendek adalah:  
Untuk aspek teknis, meliputi:
  - Mengoptimalkan jenis dan kapasitas sampah yang diolah
  - Menambah teknologi *biodrying* untuk pengolahan sampah mudah terurai dan pengepresan untuk pengolahan sampah daur ulang
  - Pengadaan alat dan perluasan bangunan PPST. Pengadaan alat berupa alat pencacah sampah organik, box drying dan alat pembuat pelet untuk pengolahan sampah mudah terurai serta alat press untuk sampah daur ulang.

Perluasan bangunan dilakukan untuk pengolahan sampah mudah terurai di rumah kompos dan kantor PPST

- Meningkatkan penjualan produk pengolahan yaitu kompos, pelet biomassa dan sampah layak jual seperti sampah plastik, kertas, kaleng, kaca dan sampah elektronik (komputer dan printer bekas).

Untuk aspek non teknis, meliputi:

- Sosialisasi dan penerapan SOP pengelolaan sampah yang telah direvisi
- Menambah tenaga pelaksana di PPST dan memantapkan PPST untuk menjadi unit usaha
- Merencanakan anggaran biaya rutin untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan sampah
- Meningkatkan partisipasi masyarakat kampus dalam pengelolaan sampah meliputi pemilahan sampah di sumber dan menjadi nasabah bank sampah yang dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan kajian ini adalah:

- Monitoring dan evaluasi sistem pengolahan sampah kampus dilakukan secara berkala oleh pihak terkait seperti Bagian Rumah Tangga dan Tim *Green Campus* Universitas Andalas.
- Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan sampah harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat kampus
- SOP pengelolaan sampah kampus *diupdate* sesuai dengan pengembangan teknologi dan kebijakan dalam pengelolaan sampah kampus